

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN TAMAN BUDAYA SLEMAN DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

**Diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur Strata 1
(S-1)**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
2020/2021**

LEMBAR PENGESAHAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tsalsa Arbadiennaya

NIM : 41217010028

Judul Tugas Akhir : Perancangan Taman Budaya Dengan Penerapan Arsitektur
Neo-Vernakular di Kabupaten Sleman

Telah menyelesaikan kegiatan dan pelaporan tugas akhir sebagai salah satu persyaratan kelulusan dalam mata kuliah Perancangan Arsitektur Akhir pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta.

Jakarta, 1 September 2021

Menyetujui,

Pembimbing

Koordinator Tugas Akhir


UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Dr. Ir. Muji Indarwanto, MT., MM.,

Christy Vidiyanti, ST., MT.

Ketua Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Joni Hardi, M.T.

Laporan Perancangan Arsitektur Akhir
Perancangan Taman Budaya Dengan Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular
di Kabupaten Sleman

LEMBAR PERNYATAAN

Nama : Tsalsa Arbadiennaya

NIM : 41217010028

Fakultas : Teknik

Jurusan : Arsitektur

Universitas : Mercu Buana Jakarta

Dengan ini menyatakan, bahwa sesungguhnya Tugas Akhir Perencanaan Arsitektur ini bukan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali beberapa sumber literatur yang telah disebutkan diferensinya.

UNIVERSITAS

Jakarta, 08 September 2021

MERCU BUANA



Tsalsa Arbadiennaya

ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai negara yang mempunyai keberagaman seni dan budaya yang terbentuk dari hasil peradaban manusia. Budaya yang terdapat di daerah-daerah di Indonesia merupakan modal dasar bagi tumbuhnya kebudayaan nasional. Kesenian merupakan salah satu unsur yang memberikan sifat khusus serta unsur yang dapat membedakan antara bangsa Indonesia dengan bangsa lainnya serta membedakan suatu daerah dengan daerah lainnya di Indonesia. Salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Sleman dalam mengembangkan wilayah khususnya wilayah Sleman Tengah terkait pengembangan kebudayaan yang ada di masyarakat adalah dengan membangun suatu taman budaya yang berada di desa Pandowoharjo, Sleman. Lokasi pembangunan taman budaya ini merupakan kawasan strategis Kabupaten Sleman yang didalamnya terdapat potensi pariwisata lokal berupa desa wisata dan dekat dengan komplek pusat pemerintahan Kabupaten Sleman. Perencanaan Taman Budaya Sleman ini diharapkan tidak hanya sebagai wadah bagi kegiatan-kegiatan seni rupa saja, melainkan juga mampu dijadikan sebagai fasilitas apresiasi, pengembangan serta pelatihan kegiatan seni dan budaya di Kota Sleman. Adapun hasil dari perancangan Taman Budaya Sleman ini diharapkan dapat memenuhi persyaratan bangunan gedung yang artistik, fungsional, andal, sesuai dengan tata bangunan yang serasi dan selaras dengan lingkungannya serta mampu memperlihatkan kearifan budaya lokal dalam bentuk arsitektur neo-vernakular.



ABSTRACT

Indonesia is known as a country that has a diversity of arts and culture formed from the results of human civilization. The culture found in regions in Indonesia is the basic capital for the growth of national culture. Art is one of the elements that gives special characteristics and elements that can distinguish the Indonesian people from other nations and distinguish one region from other regions in Indonesia. One of the efforts of the Sleman Regency Government in developing the region, especially the Central Sleman region related to the development of existing culture in the community, is to build a cultural park located in Pandowoharjo village, Sleman. The location of this cultural park development is a strategic area of Sleman Regency in which there is potential for local tourism in the form of a tourist village and is close to the central government complex of Sleman Regency. The planning of the Sleman Cultural Park is expected not only as a place for art activities, but also as a facility for appreciation, development and training of arts and cultural activities in Sleman City. The results of the design of the Sleman Cultural Park are expected to meet the requirements of an artistic, functional, reliable building, in accordance with a harmonious building layout and in harmony with its environment and be able to show local cultural wisdom in the form of neo-vermacular architecture.



KATA PENGANTAR

Puji syukur tak hentinya saya panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Taman Budaya Dengan Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular di Kabupaten Sleman” sebagai salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana Arsitektur.

Saya menyadari bahwa dalam proses penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Meski demikian, tidak mengurangi niat saya untuk terus berusaha semaksimal mungkin agar laporan ini dapat diselesaikan tepat waktu. Dan juga saya berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung serta membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Penelitian ini, khususnya kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya yang tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini,
2. Kedua orang tua serta keluarga saya yang selalu memberikan saya *support* dan doa,
3. Bapak Dr. Ars. Ir. Joni Hardi, M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana sekaligus koordinator Seminar Arsitektur,
4. Bapak Dr. Ir. Muji Indarwanto, MT., MM., selaku dosen pembimbing Perancangan Arsitektur Akhir yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya selama melakukan penelitian ini,

Jakarta, Juli 2021

Tsalsa Arbadiennaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pernyataan Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan	2
1.3.1 Maksud Perancangan.....	2
1.3.2 Tujuan Perancangan	2
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Sistematika Penulisan	3
1.6 Kerangka Berfikir	5
BAB II TINJAUAN UMUM	6
2.1 Kerangka Tinjauan Umum.....	6
2.2 Pemahaman terhadap Kerangka Acuan Kerja (KAK)	6
2.3 Tinjauan Teoritis Proyek.....	8
2.3.1 Taman Budaya.....	8
2.3.2 Kesenian Khas Daerah Istimewa Yogyakarta	13
2.4 Tinjauan Teoritis Tema.....	19
2.4.1 Arsitektur Neo-Vernakular	19
2.4.1.1 Definisi Arsitektur Neo-Vernakular	19
2.4.1.2 Wujud Arsitektur Neo-Vernakular	19
2.4.1.3 Macam-Macam Bentuk Arsitektur Tradisional Jawa.....	20
2.4.1.4 Ornamen-Ornamen Pada Bangunan Tradisional Jawa.....	24
2.4.2 <i>Green Building</i>	27

2.4.2.1	Definisi <i>Green Building</i>	27
2.4.2.2	Prinsip-Prinsip <i>Green Building</i>	28
2.4.2.3	Persyaratan <i>Green Building</i>	29
2.5	Studi Preseden.....	30
2.5.1	Zhongwei Cultural Complex, China (HPA).....	30
2.5.2	Taman Budaya Yogyakarta (TBY)	35
2.5.3	Taman Budaya Dago, Jawa Barat	38
BAB III DATA DAN ANALISA.....		44
3.1	Data Tapak	44
3.1.1	Lokasi Tapak	44
3.1.2	Data dan Kondisi Tapak	44
3.1.2.1	Data Tapak.....	44
3.1.2.2	Kondisi Tapak	46
3.2	Analisa Non-Fisik	46
3.2.1	Analisa Pelaku Kegiatan.....	46
3.2.1.1	Pengunjung	46
3.2.1.2	Pengelola	47
3.2.1.3	Penyelenggara.....	48
3.2.2	Analisa Alur Kegiatan	48
3.2.2.1	Analisa Alur Kegiatan Makro	48
3.2.2.2	Analisa Alur Kegiatan Mikro	49
3.2.2.3	Hubungan Antar Zona	51
3.2.2.5	Program Ruang.....	52
3.3	Analisa Fisik.....	60
3.3.1	Data Tapak.....	60
3.4	Zoning Akhir.....	71
3.5	Pertimbangan Arsitektur	72
3.5.1	Bentuk Massa Bangunan	72
3.5.2	Sistem Struktur	72
3.5.3	Sub-Struktur	73
3.5.4	Upper Struktur	73
3.5.5	Utilitas	74
3.5.5.1	Air Bersih	74

3.5.5.2 Pengolahan Air Limbah.....	74
3.5.5.3 Sistem Penyaluran Air Hujan	75
3.5.5.4 Penerangan dan Daya Listrik.....	75
3.5.5.5 Sistem Pemadam Kebakaran	76
3.5.5.6 Sistem Keamanan	77
3.5.6 Pengaturan Tata Ruang.....	78
3.5.6.1 Ruang Luar (Tapak dan Lingkungan)	78
3.5.6.2 Ruang Dalam	79
BAB IV KONSEP	80
4.1 Konsep Dasar Perancangan.....	80
4.2 Konsep Gubahan Massa.....	81
4.3 Konsep Perancangan Bangunan.....	81
4.3.1 Konsep Sirkulasi Dalam Tapak	81
4.3.2 Konsep Sirkulasi Dalam Bangunan.....	81
4.4 Konsep Tapak dan Lingkungan	82
4.5 Konsep Utilitas.....	82
4.5.1 Sistem Air Bersih, Air Kotor dan Air Hujan.....	82
4.5.2 Penerangan dan Daya Listrik.....	84
4.5.3 Sistem Pemadam Kebakaran	84
4.5.4 Sistem Keamanan Bangunan	86
4.5.5 Sistem Pencahayaan dan Penghawaan Bangunan	86
BAB V LAMPIRAN.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir	5
Gambar 2. 1 Kerangka Tinjauan Umum.....	6
Gambar 2. 2 Pagelaran Teater.....	10
Gambar 2. 3 Pagelaran Musik.....	11
Gambar 2. 4 Pagelaran Musik.....	11
Gambar 2. 5 Pameran Seni Rupa	12
Gambar 2. 6 Kethoprak.....	14
Gambar 2. 7 Wayang Kulit	14
Gambar 2. 8 Wayang Wong.....	15
Gambar 2. 9 Wayang Golek.....	15
Gambar 2. 10 Jathilan	16
Gambar 2. 11 Karawitan	16
Gambar 2. 12 Tari Kreasi Baru.....	17
Gambar 2. 13 Sendratari Ramayana	17
Gambar 2. 14 Langen Mandra Wanara.....	18
Gambar 2. 15 Upacara Labuhan	18
Gambar 2. 16 Ukiran Saton	25
Gambar 2. 17 Ukiran Wajikan	25
Gambar 2. 18 Ukiran Mirong.....	26
Gambar 2. 19 Ukiran Praba	26
Gambar 2. 20 Ukiran Lunglungan	27
Gambar 2. 21 Ukiran Tlancapan	27
Gambar 2. 22 Zhongwei Cultural Complex.....	30
Gambar 2. 23 Zhongwei Cultural Complex.....	30
Gambar 2. 24 Zhongwei Cultural Complex.....	31
Gambar 2. 25 Siteplan.....	31
Gambar 2. 26 Zonimg Vertikal Zhongwei Cultural Complex	32
Gambar 2. 27 Denah-Denah Zhongwei Cultural Complex.....	32
Gambar 2. 28 Potongan Zhongwei Cultural Complex.....	33
Gambar 2. 29 Konsep Fasade	33
Gambar 2. 30 Konsep Fasade	34

Gambar 2. 31 Konsep Fasade	34
Gambar 2. 32 Perspektif Mata Burung	35
Gambar 2. 33 Siteplan Taman Budaya Yogyakarta.....	35
Gambar 2. 34 Fasade Taman Budaya Yogyakarta.....	36
Gambar 2. 35 Auditorium Gedung Societe Militair	37
Gambar 2. 36 Auditorium Gedung Societe Militair	37
Gambar 2. 37 Struktur Organisasi Taman Budaya Yogyakarta.....	38
Gambar 2. 38 Gedung Teater Tertutup	39
Gambar 2. 39 Area Teater Terbuka	40
Gambar 2. 40 Galeri Seni Taman Budaya Jawa Barat.....	41
Gambar 2. 41 Sanggar Tari	42
Gambar 3. 1 Lokasi Tapak Taman Budaya Sleman.....	44
Gambar 3. 2 Batas-batas tapak.....	45
Gambar 3. 3 Kondisi Tapak	46
Gambar 3. 4 Alur Kegiatan Makro	49
Gambar 3. 5 Alur Kegiatan Pengunjung	49
Gambar 3. 6 Alur Kegiatan Pengelola (Struktural)	50
Gambar 3. 7 Alur Kegiatan Pengelola (Sub-Struktural)	50
Gambar 3. 8 Alur Kegiatan Penyelenggara	51
Gambar 3. 9 Hubungan Antar Zona.....	51
Gambar 3. 10 Lokasi Tapak Taman Budaya Sleman.....	60
Gambar 3. 11 Batas-batas tapak.....	61
Gambar 3. 12 Pertemuan antara Jl. Magelang dengan Jl. Pelda Sugiono.....	66
Gambar 3. 13 Zoning Akhir.....	71
Gambar 3. 14 Sistem Air Bersih	74
Gambar 3. 15 Sistem Air Kotor	74
Gambar 3. 16 Sistem Air Hujan.....	75
Gambar 3. 17 Diagram Skematik Sistem Pemadam Kebakaran.....	77
Gambar 3. 18 Sistem Keamanan.....	78
Gambar 4. 1 Design Guideline.....	80
Gambar 4. 2 Konsep Gubahan Massa.....	81
Gambar 4. 3 Konsep Gubahan Massa.....	82
Gambar 4. 4 Sistem Air Bersih	83

Laporan Perancangan Arsitektur Akhir
Perancangan Taman Budaya Dengan Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular
di Kabupaten Sleman

Gambar 4. 5 Sistem Air Kotor	83
Gambar 4. 6 Sistem penyaluran air hujan.....	84
Gambar 4. 7 Pencahayaan alami	86



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Bentuk Arsitektur Joglo	21
Tabel 2. 2 Bentuk Arsitektur Limasan	22
Tabel 2. 3 Bentuk Arsitektur Tajug	23
Tabel 3. 1 Kebutuhan Ruang Pada Zona Joglo Pendopo.....	52
Tabel 3. 2 Kebutuhan Ruang Pada Zona Gedung Serbaguna.....	52
Tabel 3. 3 Kebutuhan Ruang Pada Zona Amphitheater.....	54
Tabel 3. 4 Kebutuhan Ruang Pada Zona Kantor Pengelola (UPT)	55
Tabel 3. 5 Kebutuhan Ruang Pada Zona Perpustakaan	56
Tabel 3. 6 Kebutuhan Ruang Pada Zona	57
Tabel 3. 7 Kebutuhan Ruang Pada Zona Utilitas.....	58
Tabel 3. 8 Kebutuhan Ruang	59
Tabel 3. 9 Analisa Tautan Lingkungan.....	62
Tabel 3. 10 Karakter dan jenis <i>entrance</i>	63
Tabel 3. 11 Analisa <i>Entrance</i> Tapak	63
Tabel 3. 12 Alternatif <i>Entrance</i> Tapak	64
Tabel 3. 13 Analisa Pencapaian	67
Tabel 3. 14 Analisa <i>View</i>	68
Tabel 3. 15 Analisa Kebisingan	70
Tabel 3. 16 Bentuk Massa Bangunan	72

MERCU BUANA